

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (Reza, 2016) penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya. Jenis dari penelitian ini adalah korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan di antara variabel-variabel yang diteliti. (Azwar 2016). Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi tetapi tidak mendalam (Sugiyono, 2014).

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Azwar (Reza, 2016), sesuatu dinamai variable dikarenakan secara kuantitatif atau secara kualitatif dapat bervariasi. Apabila sesuatu tidak bervariasi maka bukan dikatakan variable melainkan konstanta. Variable terbagi menjadi dua yaitu variabel terikat dan bebas.

Menurut Azwar (Reza, 2016), variable bebas adalah suatu variable yang variasinya mempengaruhi variable lain. Dapat pula dikatakan bahwa variable bebas adalah variable yang pengaruhnya terhadap variable lain ingin diketahui. Menurut Saifuddin Azwar (Reza, 2016), variable tergantung atau terikat adalah variable penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variable lain.

Variable pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variable bebas (X) : Beban Kerja

Variable terikat (Y) : Stres Kerja

3.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut Azwar (2016) definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini yaitu :

1. Stres kerja adalah kondisi dimana karyawan PT United Tractros Palembang merasa tebebani akan sesuatu yang dianggap apa yang mereka kerjakan tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan. Stres kerja dalam penelitian ini menggunakan skala stres kerja dari Robbins (2006), yakni Physiological (fisik), Psychological (psikologi), Behavior (perilaku). Semakin tinggi skor maka semakin stres kerja itu terjadi begitu sebaliknya.
2. Beban kerja adalah tuntutan pekerjaan dan tanggung jawab oleh karyawan PT United Tractors Palembang yang diberikan oleh suatu perusahaan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Beban kerja dalam penelitian ini menggunakan alat ukur Skala Beban Kerja yang mengacu pada pendapat Setiaji S & Wajdi MF, yaitu menggunakan enam dimensi, yakni Mental Demands, Physical Demands, Temporal Demands, Performance, Frustration Level, Efforts.

3.4 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Arikunto (Reza, 2016), menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Population* yang berarti jumlah penduduk. Selanjutnya menurut Azwar (2016) mendefinisikan populasi sebagai kelompok subjek yang hendak dikenal

generalisasikan hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik – karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain.

Berdasarkan definisi diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT United Tracrors Palembang yang berjumlah 130 karyawan.

3.4.2 Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti tidak mengambil semua individu yang ada di populasi peneliti, melainkan hanya mengambil beberapa bagian dari populasi yang telah dicantumkan atau yang disebut dengan sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dilibatkan dalam penelitian dengan alasan efisiensi, dan teknik pengambilannya berdasarkan syarat tertentu. Dengan meneliti sampel berarti kita meneliti sedikit subjek, hasilnya diharapkan dapat digunakan untuk menggambarkan ke seluruh populasi (*generalisasi*) (Alhamdu, 2016).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018). Untuk menentukan sampel dalam subjek, peneliti menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael*. Dalam penggunaan rumus *Isaac* dan *Michael* untuk menentukan jumlah sampel peneliti, ditentukan berdasarkan tingkat kesalahan 10%. Terdapat jumlah populasi sebesar 130 orang. Jika melihat tabel penentuan jumlah sampel *Isaac* dan *Michael*. Jika populasi sebanyak 130 orang, maka peneliti membutuhkan 88 orang untuk digunakan sebagai sampel.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2016) metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrument skala. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Inonesia) Instrument adalah alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu seperti sarana penelitian (berupa seperangkat tes dan sebagainya) untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan. Menurut David Matsumoto (Reza, 2016) pengukuran psikologis atau skala standard psikologis digunakan untuk mengukur atribut dari pikiran, biasanya terdiri dari banyak *item*, individu subjek diminta untuk menanggapi.

Pengujian kuesioner dalam penelitian ini menggunakan teknik uji-coba terpakai atau try out terpakai. Sebagaimana yang dijelaskan Hadi (2000) bahwa dalam try out atau uji-coba terpakai hasil uji-cobanya langsung digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan tentu saja hanya data dari butir-butir yang sah saja yang dianalisis. Jadi try out terpakai merupakan suatu teknik untuk menguji validitas dan reliabilitas dengan cara pengambilan datanya hanya sekali dan hasil uji-cobanya langsung digunakan untuk menguji hipotesis. Menurut Hadi (2000) try out terpakai atau uji-coba terpakai ini mengandung kelebihan dan kelemahan. Alasannya karena peneliti tidak memiliki waktu yang diberikan oleh perusahaan untuk mengambil data, dan sulit bertemu subjek penelitian karena shift kerja. Resikonya adalah jika terlalu banyak butir yang gugur dan terlalu sedikit butir yang bertahan, peneliti tidak (lagi) mempunyai kesempatan untuk merevisi instrumen atau kuesionernya. Pahalnya adalah peneliti tak perlu buang-buang waktu, tenaga, dan biaya untuk keperluan uji-coba semata.

Jenis skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (Reza, 2016), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun skala variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala variable beban kerja dan skala variable stress kerja.

Tabel 1

Pedoman Penilaian Skala Beban Kerja dan Stress Kerja

| NO | Jawaban | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> |
|-----------|---------------------------|--------------------------|----------------------------|
| 1 | SS (Sangat Sesuai) | 4 | 1 |
| 2 | S (Sesuai) | 3 | 2 |
| 3 | TS (Tidak Sesuai) | 2 | 3 |
| 4 | STS (Sangat Tidak Sesuai) | 1 | 4 |

1. Skala Stres Kerja

Tabel 2

Blueprint Skala Stres Kerja

| NO | Dimensi | Indicator | Nomor Item | | Jml |
|-----------|----------------|----------------------------|-------------------|---------------------|------------|
| | | | <i>Fav</i> | <i>Unfav</i> | |
| 1 | Fisik | Meningkatnya detak jantung | 1,27 | 14,39 | 4 |
| | | Merasa sakit kepala | 2,28 | 15,40 | 4 |

| | | | | | |
|---|------------|--------------------------------|----------|----------|----|
| 2 | Psikologis | Mudah bosan | 3,29 | 16,41 | 4 |
| | | Kehilangan konsentrasi | 4,30 | 17,42 | 4 |
| | | Menurunnya rasa percaya diri | 5,31 | 18,43 | 4 |
| | | Tingginya rasa kecemasan | 6,32 | 19,44 | 4 |
| | | Komunikasi tidak efektif | 7,33 | 20,45 | 4 |
| 3 | Perilaku | Sering absen pekerjaan | 8,34 | 21,46 | 4 |
| | | Sering terlambat | 9,35 | 22,47 | 4 |
| | | Menurunnya produktivitas kerja | 10,36 | 23,26,48 | 5 |
| | | Sering merasa gelisah | 11,37 | 24,49 | 4 |
| | | Gangguan tidur | 12,13,38 | 25,50 | 5 |
| | Jumlah | | 25 | 25 | 50 |

2. Skala Beban Kerja

Tabel 3

Blueprint Skala Beban Kerja

| NO | Dimensi | Indicator | Sebaran Item | | Jml |
|----|-------------------------|---|--------------|--------------|-----|
| | | | <i>Fav</i> | <i>Unfav</i> | |
| 1 | <i>Mental Demands</i> | Tuntutan aktivitas mental dan perseptual yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas yang dilakukan (berpikir, menghitung, mengingat melihat dan mencari) | 1,14,26,39 | 7,20,21,33 | 8 |
| 2 | <i>Physical Demands</i> | Aktifitas fisik yang dibutuhkan dalam melakukan tugas (seperti: mendorong, menarik, memutar, mengontrol, menjalankan, dan lainnya) | 2,15,27,28 | 8,22,34 | 7 |

| | | | | | |
|---|--------------------------|--|----------------|-----------------|----|
| 3 | <i>Temporal Demands</i> | Tekanan yang berkaitan dengan waktu yang dirasakan selama pekerjaan berlangsung. Pekerjaan, santai atau cepat, dan melelahkan. | 3,16, 29,40 | 9,23, 35,42 | 8 |
| 4 | <i>Performance</i> | Seberapa besar keberhasilan seseorang didalam pekerjaanya dan seberapa puas dengan hasil kerjanya | 4,17, 30 | 10,24, 36,43 | 7 |
| 5 | <i>Frustration Level</i> | Seberapa tidak aman,putus asa, tersinggung, terganggu, dibandingkan, dengan perasaan aman, dan kepuasan diri yang diraskan. | 5,18, 31,41 | 11,25, 37,44 | 8 |
| 6 | <i>Efforts</i> | Usaha yang dikeluarkan secara fisik dan mental yang dibutuhkan untuk mencapai level | 6,19, 32 | 12,13, 38,45 | 7 |
| | Jumlah | | 22 | 23 | 45 |

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan variable dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Saifudin Azwar (2013) validitas adalah ketetapan dan kecermatan instrument dalam menjalankan fungsi ukurannya. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Corrected Item Total Correlation*, dengan kriteria penentuan item skala yang valid jika nilai koefisien korelasi *item total* atau $r_{ix} > 0,30$. Jika nilai r_{ix} kurang dari $< 0,30$, maka *item* skala tersebut dinyatakan gugur (tidak valid). Sugiono (2016) juga menjelaskan bahwa untuk mengetahui apakah *item* dalam instrument itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dan skor total. Bila harga korelasi dibawah 0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau di buang.

Lebih lanjut menurut Saifuddin Azwar apabila jumlah *item* yang valid ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat diturunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25, sehingga *item* yang diinginkan dapat tercapai. Perhitungan validitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan menggunakan program *Statistical Programme for Social Science (SPSS) versi 22 for windows*.

Menurut Saifudin Azwar (2013) Reliabilitas dari suatu alat ukur adalah konsistensi atau stabilitas yang ada umumnya menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut dapat memberikan hasil yang relative tidak berbeda bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama.

Koefisien reliabilitas dimaksud untuk mengetahui konsistensi jawaban yang diberikan dan data yang dianalisis dengan teknik yang digunakan dalam penentu reliabilitas skala adalah teknik koefisien *alpha cronbach* yakni guna melihat pengaruh antara dua variable. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien realibilitas yang angkanya berada rentang dari 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti rendah reliabilitasnya (Saifudin, 2013). Perhitungan reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *Statistical Programme for Social Science (SPSS)* versi 22 for windows.

3.6.2 Uji Prasyarat

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji asumsi (prasyarat). Dalam uji asumsi prasyarat terdapat uji normalitas, uji linieritas, dan uji Regresi.

a. Uji Normalitas

Menurut Hadi (Reza, 2016), kaidah yang digunakan untuk menentukan apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak jika nilai $p > 0,05$ maka dikatakan data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai $p \leq 0,05$, maka data dinyatakan tidak normal

b. Uji Linieritas

Menurut Hadi (Reza, 2016), kaidah untuk menentukan data linier adalah jika nilai $p < 0,05$ maka dinyatakan data linier.

Sebaliknya, jika nilai $p > 0,05$ maka data dikatakan tidak linier.

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana yaitu untuk mengetahui apakah ada Hubungan antara Beban Kerja dengan Stres Kerja pada karyawan PT United Tractros Palembang. Menurut Iqbal Hasan (dalam Reza , 2016) metode regresi sederhana yaitu regresi linier yang hanya melibatkan dua variable (variable X dan variable Y). Semua data yang didapat akan dianalisis dengan menggunakan bantuan program *Statistical Programme for Social Science (SPSS)* versi 22 for windows.